

## ABSTRACT

IMELDA D. ISEM. **A Psychological Study of Maya's Search for Self-Identity in Maya Angelou's *I Know Why the Caged Bird Sings***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2006.

First Published in 1970, *I Know Why the Caged Bird Sings* written by Maya Angelou tells about the beginning of Maya's self-identification and her journey of life. The main character in this novel shows some interesting development which is interesting to analyze. This novel often seeing as a pure autobiography, this thesis tries to analyze it from another point of view. This thesis wants to prove that this novel can be analyzed as an autobiographical fiction. This thesis focuses on the main character that in the process of forming her identity, which is also one element of fiction.

The writer formulates two problem formulations to analyze the novel. The first is how Maya's self-concept when she is a teenager is different from her self-concept in her childhood. The second one is how Maya finally forms her identity as a Black woman in the end of the story.

Library research and Internet media are used to help the writer answering the problem formulation. The methods that are applied in analyzing the novel are reading the novel intensively, formulating the problem, finding the appropriate theory and approaches to be applied, answering the problem formulation and composing a conclusion.

The first result of the analysis is that Maya's self-concept when she is a teenager is the development of her self-concept in her childhood. The self-images that she has gained when she was a child are developing when she is a teenager. The second result of the analysis is that Maya finally decides to grow up as a Black woman who has power, dignity and pride in herself and forming a survivor soul, can face any obstacles in her life. This decision comes after she has gained some self-images and experiences some significant events in her life. Based on the analysis, the writer concludes that Maya's self-concept always developing and she does not stop forming her identity continuously.

## ABSTRAK

IMELDA D. ISEM. **A Psychological Study of Maya's Search for Self-Identity in Maya Angelou's *I Know Why the Caged Bird Sings***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2006.

Pertama kali diterbitkan pada tahun 1970, *I Know Why the Caged Bird Sings* yang ditulis oleh Maya Angelou menceritakan tentang awal mula identifikasi diri seorang Maya dan perjalanan hidupnya. Karakter utama dalam novel ini menunjukkan beberapa perkembangan menarik yang sangat menarik untuk dianalisa. Novel ini seringkali dipandang sebagai sebuah otobiografi murni, tesis ini mencoba untuk menganalisanya dari sudut pandang yang berbeda. Tesis ini ingin membuktikan bahwa novel ini dapat dianalisa sebagai otobiografi fiksi. Tesis ini berfokus pada karakter utama yang sedang dalam proses pembentukan identitasnya, yang merupakan pula salah satu unsur dalam fiksi.

Penulis membuat dua permasalahan untuk menganalisis novel tersebut. Permasalahan pertama adalah bagaimana konsep diri Maya ketika dia remaja berbeda dengan konsep dirinya pada masa kanak-kanaknya. Permasalahan kedua adalah bagaimana Maya pada akhirnya membentuk identitasnya sebagai seorang wanita berkulit hitam di akhir cerita.

Studi perpustakaan dan media Internet digunakan untuk membantu penulis menjawab permasalahan. Metode yang digunakan dalam menganalisa novel tersebut adalah dengan membaca novel tersebut secara intensif, membuat dua permasalahan, menemukan teori dan pendekatan sastra yang tepat untuk diterapkan, menjawab permasalahan dan membuat sebuah kesimpulan.

Hasil analisa yang pertama yaitu konsep diri Maya ketika dia remaja adalah perkembangan dari konsep diri ketika dia masih kanak-kanak. Image diri yang telah dikumpulkannya ketika masih kanak-kanak berkembang ketika dia remaja. Hasil analisa yang kedua yaitu Maya pada akhirnya membuat sebuah keputusan untuk tumbuh menjadi seorang wanita berkulit hitam yang memiliki kekuatan, martabat dan harga diri serta membentuk jiwa bertahan, yang dapat menghadapi berbagai rintangan dalam hidupnya. Keputusan ini muncul setelah dia mengumpulkan berbagai image diri dan mengalami beberapa kejadian penting dalam hidupnya. Berdasar pada analisa, penulis menyimpulkan bahwa konsep-diri Maya selalu berkembang dan dia tidak berhenti untuk membentuk identitasnya secara terus menerus.